

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
MEMILIH JURUSAN PEMASARAN
DI SMK N 3 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

HILDA WIDIYANTI

F01110053



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
MEMILIH JURUSAN PEMASARAN
DI SMK N 3 POTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

HILDA WIDIYANTI

F01110053

Disetujui,

Pembimbing I


Dr. Agus Sastrawan Noor, M.Si
NIP.195804081984031001

Pembimbing II


Dr. Okiana, M.Si
NIP.196210231990022001

Dekan FKIP Untan


Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002

Ketua Jurusan P.IPS


Dr. Parijo, M.Si
NIP. 1953081819870310

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN PEMASARAN DI SMK N 3 PONTIANAK

Hilda Widiyanti, Agus Sastrawan Noor, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan

Email : Widiyanti_hilda@yahoo.com

Abstract : This study aims to determine the factors that affect the interests of the students chose the marketing department at SMK N 3 Pontianak. The method used is descriptive method to form research surveys (survey studies). The sample in this study amounted to 63 students. The results showed that factors originating from within and outside the student affects the interest of the students chose the marketing department at SMK N 3 Pontianak. It is seen from the majority (63.49%) values obtained when the graduating students of SMP / MTs is quite in accordance with the minimum completeness criteria in the marketing department, the majority (55.56%) of students who choose majors marketing is quite in accordance with flair owned, the majority (49.21%) of marketing departments adequately support student achievement goals, and most (68.25%) students strongly believe that the marketing department been able to provide opportunities for future work.

Keywords: student Interests and marketing majors

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran di SMK N 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei (survey studies). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran di SMK N 3 Pontianak. Hal ini dilihat dari sebagian besar (63,49%) nilai yang di peroleh siswa saat lulus SMP/MTs cukup sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada jurusan pemasaran, sebagian besar (55,56%) siswa yang memilih jurusan pemasaran cukup sesuai dengan bakat yang dimilikinya, sebagian besar (49,21%) jurusan pemasaran cukup mendukung pencapaian cita-cita siswa, dan sebagian besar (68,25%) siswa sangat yakin jurusan pemasaran yang dipilih dapat memberikan peluang kerja masa depan.

Kata kunci: Minat siswa dan jurusan pemasaran

Pendidikan memberikan peranan penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan nasional sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan

sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005).

Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Djaali, 2009:121). Minat siswa dapat disimpulkan sebagai suatu keinginan, kemauan, rasa suka, dan kecenderungan seorang siswa dalam hal memilih, menjalankan, dan mengerjakan sesuatu secara sadar sesuai dengan apa yang ia inginkan. Hal demikian dimaksudkan agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat lebih fokus menerima pelajaran sehingga harapannya dapat tercapai, dan tercetak *output* (lulusan) yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja.

Minat yang biasanya dipadukan juga dengan bakat itu berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Hal ini dipengaruhi dengan pilihan dan pandangan pribadi masing-masing orang terhadap sesuatu. Minat inilah yang menjadi pertimbangan seseorang dalam membuat keputusan atau memilih sesuatu. Seseorang tidak akan memilih sesuatu yang tidak disukainya. Namun ia akan berusaha untuk mengejar atau meraih apa yang ia sukai dan inginkan untuk didapat atau dimiliki.

Dalam penjurusan ini, minat siswa dijadikan pertimbangan juga oleh pihak sekolah dalam menentukan jurusan bagi siswa-siswinya. Minat dikatakan sebagai suatu sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa saja yang ingin mereka lakukan ketika mereka diberi kesempatan untuk memilih, sehingga dari minat tersebut didapatkan sebuah motivasi untuk meraih sesuatu.

Jurusan *marketing* (pemasaran) di SMK NEGERI 3 Pontianak, merupakan jurusan berstandar nasional dengan didukung oleh sarana dan prasarana penunjang yang mampu meningkatkan tingkat kompetensi siswa dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin pesat perkembangannya. Pada jurusan pemasaran di SMK NEGERI 3 Pontianak juga di lengkapi dengan laboratorium praktik pendukung pembelajaran yakni Bisnis Center yang di lengkapi dengan prasarana distribusi.

Bentuk jenjang pendidikan yang ada di Indonesia sebagai jembatan untuk memasuki dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta

mengembangkan sikap profesional yang terdiri dari berbagai macam jurusan. Sehubungan akan hal itu bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang akan melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMK memiliki motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik.

SMK memang di kenal sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang di akui sama atau setara SMP atau MTs. Program penjurusan di setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selalu dilaksanakan pada kelas X, yang mana setiap calon peserta didik yang akan masuk kesekolah tersebut, mereka akan diseleksi dan di wawancara serta ada beberapa tes lainnya.

Situasi kondisi yang ada di SMK N 3 Pontianak pada kelas pemasaran itu sangat dipengaruhi oleh adanya minat, bakat, serta adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri mereka sendiri maupun dorongan dari luar diri siswa, seperti adanya dorongan dari keluarga, orang tua, teman sebaya, lingkungan, dan lain-lain. Beragam siswa dari dua kelas pemasaran yaitu XI PM I dan XI PM II membuat beragam pula faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam memilih jurusan pemasaran yang digelutinya seperti faktor yang berasal dari dalam diri maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa di SMK N 3 Pontianak.

Berdasarkan ketentuan pihak sekolah, untuk dapat lulus menjadi siswa SMK NEGERI 3 Pontianak harus memenuhi 4 syarat kelulusan, yaitu sebagai berikut: (1) Telah lulus ujian SMP/MTs, (2) Lulus seleksi administrasi, (3) Lulus tes tertulis (bahasa inggris, matematika, IPA), (4) Lulus tes khusus program keahlian dan wawancara (minat bakat, keterampilan, bahasa inggris, dan psikologis). Dari hasil wawancara penulis kepada ketua jurusan pemasaran SMK NEGERI 3 Pontianak Bapak Drs. Samsurizal, M.MPd pada tanggal 25 Februari 2014, terdapat kriteria atau ketentuan umum dalam jurusan pemasaran yaitu: (1) Nilai akademik siswa, syarat ini diperlukan sebagai pertimbangan kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran pada jurusan pemasaran yang akan dimasukinya kelak, (2) Minat siswa, minat siswa juga sangat mempengaruhi didalam penjurusan, agar jurusan pemasaran yang dimasuki sesuai dengan yang diminati siswa tersebut. Disini, peran guru yang memberikan tes wawancara kepada siswa sangat diperlukan karena untuk membantu siswa dalam menentukan minatnya pada jurusan yang ada.

Namun, yang menjadi permasalahan disini adalah terdapat beberapa siswa yang memilih jurusan pemasaran karena terpaksa, dan hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu karena kondisi nilai yang kurang mencukupi untuk memilih jurusan lain, mengikuti pilihan dari oran tua, mengikuti pilihan dari teman sebaya, kurangnya bakat pada jurusan pemasaran, serta kurang bercita-cita masuk ke jurusan pemasaran, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran, karena begitu pentingnya minat bagi pengembangan menuju masa depan siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei (survey studies), yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran di SMK N 3 Pontianak.

Menurut Hadari Nawawi (2012:150) populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas XI Pemasaran I sebanyak 34 siswa dan kelas XI Pemasaran II yaitu 29 siswa. Jadi jumlah populasi dari 2 kelas tersebut yaitu 63 siswa. Menurut Sugiyono (2013:118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:134), “untuk sekedar acuan-acuan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Adapun dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena berdasarkan data jumlah siswa kelas XI Pemasaran I dan II di SMK N 3 Pontianak berjumlah 63 orang sehingga populasi kurang dari 100 orang.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik observasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket, daftar cek dan dokumentasi.

Data yang telah terkumpul dari penyebaran angket diteliti terlebih dahulu untuk mengetahui keabsahan data dalam mengisi angket yang dilakukan oleh responden. Kemudian data tersebut diolah untuk kepentingan analisis. Data tersebut di analisis dengan cara perhitungan persentase yang digunakan untuk menghitung persentase dari setiap item jawaban dari angket yang disebarkan.

Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Mardalis (dalam Maharani, 2014: 43–44) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum X$ = jumlah jawaban responden yang memilih setiap alternatif

N = jumlah responden

Rumus tersebut dapat dikembangkan menjadi:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban A}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban B}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban C}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban D}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan pemasaran di SMK N 3 Pontianak. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*).

Dari jawaban angket yang telah disebarakan kepada 63 orang siswa dengan karakter yang telah di interprestasikan dalam bentuk kualitatif yang berupa kata-kata. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data yaitu setelah diperoleh data dan dikumpulkan dari responden, maka data tersebut ditabulasikan kedalam bentuk tabel yaitu merupakan data hasil penyebaran angket. Untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data selanjutnya, maka tabel tersebut disederhanakan lagi atau direkapitulasi sesuai dengan alternatif jawaban responden.

Setelah di transformasikan dan di hitung dengan menggunakan rumus persentase, maka hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam diri siswa (*internal*)

- a. Nilai yang di peroleh siswa saat lulus SMP/Mts sebagai faktor utama dalam mempengaruhi minat memilih jurusan pemasaran kurang optimal dalam pemanfaatannya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menyatakan bahwa nilai yang di peroleh saat lulus SMP/Mts tidak mempengaruhi minat dalam memilih jurusan pemasaran (39,68%), namun nilai yang di peroleh siswa saat lulus SMP/Mts cukup sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada jurusan pemasaran (63,49%), dan nilai yang di peroleh saat lulus SMP/Mts cukup mempengaruhi siswa sebagai faktor utama dalam memilih jurusan pemasaran (55,56%).
- b. Bakat yang ada dalam diri siswa juga sangat mempengaruhi dalam memilih jurusan pemasaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih jurusan pemasaran cukup sesuai dengan bakat yang dimilikinya (55,56%), siswa sangat termotivasi dengan adanya bakat yang dimiliki

dalam memilih jurusan pemasaran (49,21%), dan siswa cukup yakin kemampuan/keterampilan yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik di jurusan pemasaran (58,73%).

- c. Cita-cita yang dimiliki siswa juga sangat sesuai dengan jurusan pemasaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang sangat bercita-cita masuk ke SMK dan memilih jurusan pemasaran (47,62%), dan jurusan pemasaran cukup mendukung pencapaian cita-cita siswa itu sendiri (49,21%).

2. Faktor dari luar diri siswa (*eksternal*)

- a. Peraturan dalam penjurusan sangat mudah dipenuhi dalam memilih jurusan pemasaran. Hal ini dapat dilihat bahwa peraturan dalam penjurusan pemasaran cukup mudah dipenuhi sehingga siswa memilih jurusan pemasaran (60,32%), dan pihak sekolah sangat sering memberikan bimbingan sebelum dilakukan pemilihan jurusan (38,10%).
- b. Dorongan orang tua cukup mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan pemasaran. Hal ini dapat dilihat dari orang tua tidak memaksa siswa untuk memilih jurusan pemasaran (73,02%), namun orang tua sangat memotivasi siswa dalam memilih jurusan pemasaran (47,62%), dan orang tua merupakan faktor utama dan sangat mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan pemasaran (38,09%).
- c. Lingkungan tempat tinggal kurang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan pemasaran. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan tempat tinggal tidak mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan pemasaran (58,73%), namun jurusan pemasaran yang siswa pilih cukup didukung oleh situasi lingkungan tempat tinggal (30,16%).
- d. Peluang kerja masa depan sangat mendukung siswa dalam memilih jurusan pemasaran. Hal ini dapat dilihat dari jurusan pemasaran yang siswa pilih sangat mendukung untuk mendapatkan peluang kerja masa depan (68,25%), siswa sangat yakin jurusan pemasaran yang dipilih dapat memberikan peluang kerja masa depan (68,25%), dan jurusan pemasaran yang siswa pilih sangat sesuai dengan tuntutan peluang kerja masa depan (61,90%).

a. Wawancara Kepada Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Pertanyaan :

1. Jurusan apa saja yang ada di SMK N 3 Pontianak ?

Jawaban: ada tiga jurusan di SMK N 3 ini, yaitu (a) kompetensi keahlian akuntansi, (b) kompetensi keahlian administrasi perkantoran dan (c) kompetensi keahlian pemasaran.

2. Apakah ada persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah dalam pembagian jurusan di SMK N 3 Pontianak ?

Jawaban: ada, dan berdasarkan ketentuan pihak sekolah, untuk dapat lulus menjadi siswa SMK NEGERI 3 Pontianak harus memenuhi 4 syarat kelulusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Telah lulus ujian SMP/MTs
- b. Lulus seleksi administrasi
- c. Lulus tes tertulis (bahasa Inggris, matematika, IPA)

- d. Lulus tes khusus program keahlian dan wawancara (minat bakat, keterampilan, bahasa inggris, dan psikologis).
3. Apa saja persyaratan yang ditentukan sekolah untuk siswa memasuki suatu jurusan ?

Jawaban: seperti yang saya katakan diatas yaitu adanya tes minat dan bakat siswa serta nilai ujian nasional SMP/Mts.

4. Menurut Ibu / Bapak, apakah jurusan yang telah dimasuki siswa sudah sesuai dengan minat siswa dan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah ?

Jawaban: Menurut saya sudah sesuai, karena sebelum dilakukannya penjurusan calon siswa di tes terlebih dahulu agar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pihak sekolah.

b. Wawancara Kepada Ketua Jurusan/Program Pemasaran

Pertanyaan :

1. Sebelum dilakukan penjurusan, apakah ada penyuluhan dari pihak sekolah atau pihak jurusan kepada siswa ?

Jawaban: Pada awalnya calon siswa melakukan pendaftaran di SMK N 3 telah langsung memilih jurusan yang diinginkan seperti program pemasaran, akuntansi, atau administrasi perkantoran. Setelah mereka mendaftar baru mereka di tes kemampuannya, mampu atau tidak di jurusan tersebut. Setelah mereka diterima baru ada informasi mengenal jurusan yang dimasuki yang diberikan secara detail. Informasi singkat pada waktu pendaftaran diberikan melalui sosialisasi langsung ditempat pendaftaran.

2. Menurut Bapak, apakah siswa yang memilih jurusan pemasaran sesuai dengan minat dan bakatnya ?

Jawaban: pendaftaran calon siswa-siswi dibawah tahun pelajaran 2013/2014 masih sesuai dengan minat dan bakat mereka, karena SMK N 3 masih menggunakan sistem tes umum dan tes jurusan. Dimana tes jurusan lebih menekankan minat dan bakat serta keterampilan calon siswa, sehingga calon siswa-siswi yang masuk lebih tepat dan sesuai dengan yang diinginkan setiap jurusan.

3. Apakah selama ini ada siswa yang mengeluh terhadap jurusan pemasaran yang telah di masukinya ? Jika ada, bagaimana pihak sekolah / Bapak / Ibu menangani hal tersebut ?

Jawaban: Setiap siswa yang telah memilih jurusan dan telah di tes dan dinyatakan lulus oleh jurusan maka tidak dibenarkan lagi untuk pindah jurusan. Dari hasil wawancara minat dan bakat sudah dapat dipastikan bahwa mereka memahami, mengerti dengan jurusan yang dipilih sehingga kecil kemungkinan untuk mereka mengeluh, atau singkatnya tidak ada pemindahan anak yang mengeluh kejurusan yang lain. Tetapi ada pengecualian apabila orang tua siswa meminta sendiri untuk memindahkan anaknya ke sekolah lain, maka kami (pihak sekolah) tidak menahan siswa-siswi tersebut untuk meneruskan di sekolah lain.

4. Setelah penjurusan di lakukan, apakah ada siswa yang masih kebingungan terhadap jurusan yang ia masuki ataupun meminta di lakukan pemindahan jurusan ?

Jawaban: Seperti saya katakan di atas setelah di lakukan penjurusan, setiap siswa-siswi telah mengetahui dengan jurusan yang di masukinya. Sejauh ini tidak ada aturan yang bermain untuk memberikan kebebasan apabila siswa tersebut mangajukan pindah. Oleh karena itu sebelum memasuki sekolah SMK N 3 orang tua sekurang-kurang telah mencari informasi kejurusan mana anaknya akan masuk dan peraturan yang diterapkan itu bagaimana.

5. Apakah ada ketentuan dan kesempatan bagi siswa yang ingin pindah jurusan ?

Jawaban: Setiap jurusan di SMK N 3 mempunyai koe etik jurusan. Tidak ada jurusan yang paling hebat atau di anak-tirikan, semua sama, sehingga sekali mereka memilih maka kami dari pihak jurusan akan mengecek melalui minat dan bakat di jurusan yang mereka pilih. Apabila mereka tidak mampu pada waktu tes masuk secara otomatis tidak akan kami terima di jurusan tersebut, sehingga tidak ada kesan setelah masuk di suatu jurusan nantinya bisa pindah di jurusan lain.

c. Hasil Daftar Cek Pengamatan/Observasi

Berdasarkan hasil dari pengamatan/observasi yang saya lakukan selama penelitian berlangsung dapat saya uraikan sebagai berikut:

1. Bahwa ada prosedur yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebelum dilakukan penjurusan bagi siswa SMK N 3 Pontianak.
2. Memang terdapat atau adanya pertimbangan dari pihak sekolah dalam menempatkan siswa pada suatu jurusan.
3. Adanya standar ketuntasan belajar minimal yang di tetapkan pihak sekolah pada setiap mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan atau program yang akan diambil siswa.
4. Pihak sekolah melakukan tes sebelum siswa memilih jurusan.
5. Tidak adanya kesempatan diberikan kepada siswa yang ingin pindah jurusan.
6. Dan dalam memilih jurusan, siswa membuat surat pernyataan yang di tandatangi oleh orang tua/wali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dan analiss data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai yang di peroleh siswa saat lulus SMP/Mts cukup mempengaruhi siswa sebagai faktor utama dalam memilih jurusan pemasaran (55,56%), (2) Bakat yang ada dalam diri siswa juga cukup sesuai dengan bakat yang dimilikinya dalam memilih jurusan pemasaran (55,56%), (3) siswa yang sangat bercita-cita masuk ke SMK dan memilih jurusan

pemasaran (47,62%), (4) peraturan dalam penjurusan pemasaran cukup mudah dipenuhi sehingga siswa memilih jurusan pemasaran (60,32%), (5) orang tua sangat memotivasi siswa dalam memilih jurusan pemasaran (47,62%), (6) jurusan pemasaran yang siswa pilih cukup didukung oleh situasi lingkungan tempat tinggal (30,16%), (7) siswa sangat yakin jurusan pemasaran yang dipilih dapat memberikan peluang kerja masa depan (68,25%).

Berdasarkan data yang sudah penulis dapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara kepada wakil kepala bagian kurikulum dan ketua jurusan program pemasaran serta di dukung oleh angket yang disebarakan kepada siswa-siswi kelas XI Pemasaran I dan XI Pemasaran II, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jurusan pemasaran yang ada di SMK N 3 Pontianak sudah sesuai dengan minat siswa, dan dapat dilihat pada jawaban angket ada 35 siswa (55,56%) yang menyatakan bahwa jurusan pemasaran yang dipilih cukup sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa, ada 30 siswa (47,62%) yang menyatakan bahwa siswa sangat bercita-cita masuk ke SMK dan memilih jurusan pemasaran, serta ada 31 siswa (49,21%) yang menyatakan bahwa jurusan pemasaran cukup mendukung pencapaian cita-cita siswa.

Dan berdasarkan hasil dari pengamatan/observasi yang penulis lakukan selama penelitian berlangsung dapat penulis uraikan bahwa ada prosedur yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebelum dilakukan penjurusan bagi siswa SMK N 3 Pontianak, ada pertimbangan dari pihak sekolah dalam menempatkan siswa pada suatu jurusan, adanya standar ketuntasan belajar minimal yang di tetapkan pihak sekolah pada setiap mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan atau program yang akan diambil siswa, pihak sekolah melakukan tes sebelum siswa memilih jurusan, dan dalam memilih jurusan siswa membuat surat pernyataan yang di tandatangani oleh orang tua/wali, tetapi tidak adanya kesempatan atau peluang pindah jurusan yang diberikan kepada siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Hendaknya siswa memperhatikan faktor internal yang ada dalam diri siswa seperti bakat dan cita-cita yang dapat menunjang minat serta dapat mempengaruhi minat dalam memilih jurusan yang diinginkan agar didalam penjurusan nantinya tidak ada rasa menyesal dan keinginan untuk pindah jurusan yang memang hal tersebut tidak diperbolehkan oleh pihak sekolah, (2) Hendaknya guru/ketua program jurusan atau pihak sekolah secara aktif memberikan pengarahan kepada siswa tentang isi peraturan dalam penjurusan serta lebih memperhatikan nilai yang diperoleh siswa saat lulus SMP/Mts dalam peraturan setiap penjurusan agar lebih meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMK N 3 Pontianak, (3) Hendaknya siswa lebih memperhatikan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti dorongan orang tua, lingkungan, teman sebaya dan peluang kerja masa depan agar dalam menentukan sebuah pilihan dapat memberikan sebuah pengaruh yang baik terhadap diri siswa supaya nantinya dapat berdampak positif pula dalam perkembangan pendidikan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Cornelia Oda. (2011). **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Pada Penjurusan di SMA Santo Benediktus Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak**. Desain Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Dakir. (2010). **Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum**. (Cetakan ke-2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial Pontianak**. (Cetakan ke-13). Gadjah Mada University Press.
- Jajang Sulaeman. (2012). **Minat Siswa**. (Online). (<http://ariesilmiah.blogspot.com/2012/10/minat-siswa.html>, diakses 20 Februari 2014).
- M. Sinar Dinarga, dkk. (2004). **Jurusan Apa Buat Kamu? : Panduan Tepat Bagi Siswa SMA, Kejuruan, dan Calon Mahasiswa (Non Eksakta)**. Yogyakarta: Andi.
- Muhibbin Syah. (2012). **Psikologi Belajar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2011). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. (Cetakan ke-19). Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi** (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik** (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). **Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya**. (Cetakan ke-12). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.